

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari pengolahan dan pembahasan data tentang penjadwalan n tugas atau job pada mesin tunggal dalam hal ini line 800 BPM (*Bottling Per Minute*) serta apa yang dilakukan selama melakukan Magang Tugas Akhir dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data bahwa metode EDD (*Earliest Due Date*) lebih mendekati optimal dibandingkan metode FCFS (*First Come First served*).
2. Penjadwalan tugas sangat perlu karena dapat meminimumkan total waktu proses dari suatu schedule / sequence secara efektif.
3. Penjadwalan tugas dapat membantu dalam meminimumkan jumlah tugas yang terlambat sehingga dapat memenuhi atau paling tidak mendekati *due date* yang telah ditetapkan.
4. Metode penjadwalan yang digunakan perusahaan adalah FCFS (*First Come First served*) dimana tugas atau job yang pertama dijadwalkan pada production schedule diproses terlebih dahulu.
5. Metode pembandingan penjadwalan yang digunakan perusahaan adalah EDD (*Earlist Due Date*) dimana job dengan due date terkecil dikerjakan terlebih dahulu.

6. Penetapan *due date* dari batas waktu ketahanan sirup yang ditentukan dari departemen QA (*Quality Assurance*) dan batas waktu proses yang ditentukan dari departemen PPIC.
7. Ketepatan operasional penjadwalan tidak semata-mata tergantung dari metode yang digunakan tetapi juga dipengaruhi faktor lain.

5.2. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan metode baru yakni metode EDD (*Earlist Due Date*) karena job yang terlambat dapat diminimalkan.
2. Penentuan *due date* harus dipertimbangkan dengan matang. *Due date* hendaknya disesuaikan dengan jumlah produk yang di pesan dan berdasarkan pada waktu pemesanan dilakukan.
3. Perusahaan dapat melihat *due date* keseluruhan job dan memilih *due date* yang terkecil sebagai job yang pertama kali dikerjakan.